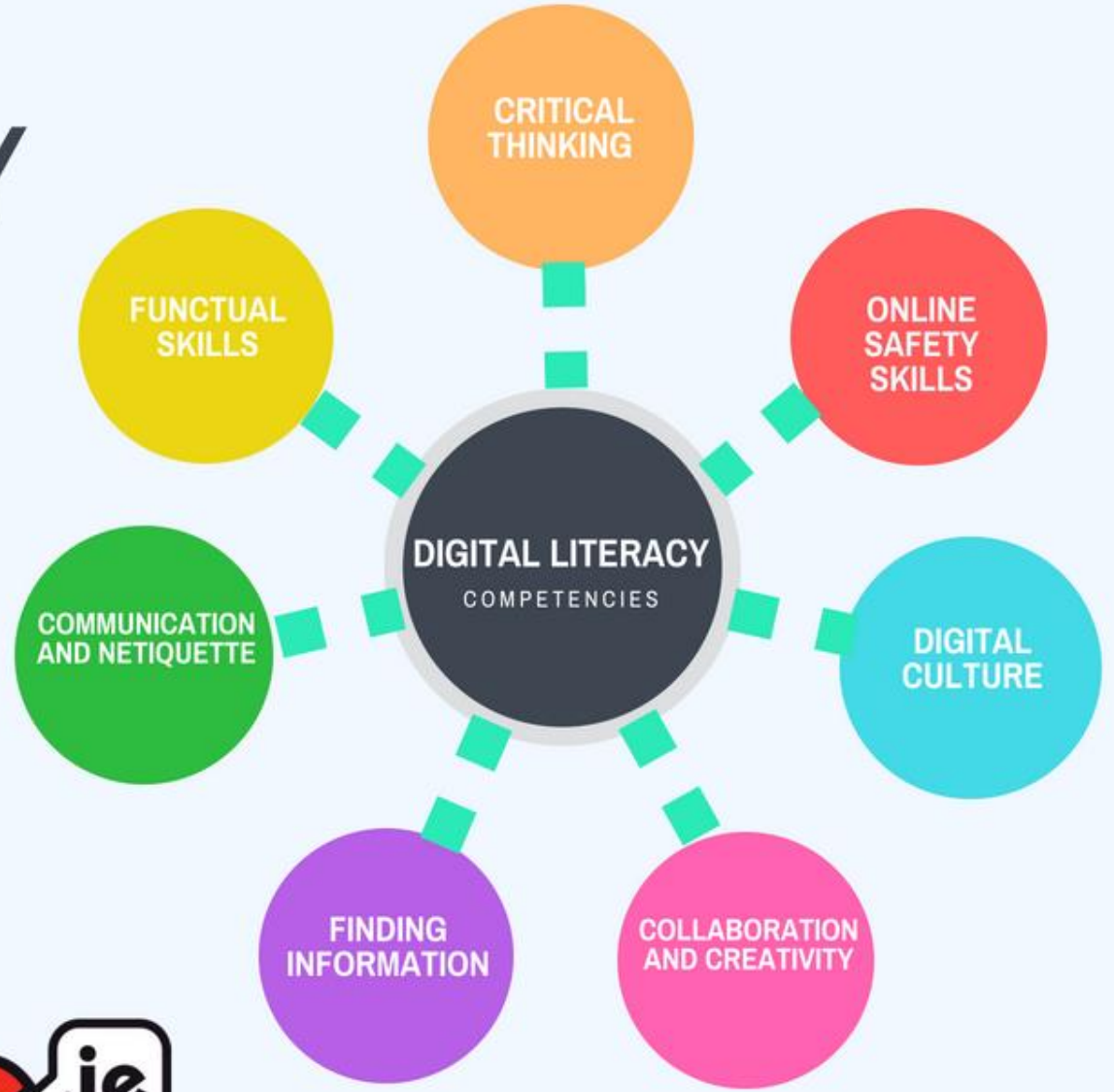


KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL

Oleh : Tim Literasi Digital
Prodi D3 Teknik Informatika, Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret

7 KETERAMPILAN DIGITAL

DIGITAL LITERACY SKILLS



webwise.ie

1. Digital Literacy Skills: Critical Thinking

Apa itu Berpikir Kritis?

Yaitu kemampuan berpikir untuk diri sendiri.

Untuk dapat berpikir kritis, maka harus mampu

1. **Menganalisis dan mengevaluasi** informasi dan argument
2. **Lihat pola** dan koneksi,
3. **Mengidentifikasi dan membangun** informasi yang bermakna



Mengapa Penting?

- Kita perlu mengembangkan **keterampilan berpikir kritis** untuk mendapatkan manfaat terbaik dari teknologi digital.
- Mengajari mereka untuk mengajukan pertanyaan dan tetap skeptis (sikap ragu terhadap sesuatu) akan membantu mereka mengeksplorasi kekayaan informasi yang tersedia bagi mereka secara online.
- Dengan mengajukan pertanyaan mereka akan dapat mengetahui arti dari pesan yang mereka terima.
- Mereka akan dapat mengenali apa itu berita palsu, apakah informasi yang mereka baca valid atau tidak, apakah sumbernya dapat dipercaya, dan jika ada bias.

webwise.ie

QUICK GUIDE TO CRITICAL THINKING AND EVALUATION



START WITH ASKING WHO?

Who wrote it?
Who is it aimed at?
Who will benefit from this?
Who is affected by this?
Who would know more on this?
Who are their sources?
Who is sponsoring this information?



THEN ASK WHAT?

What are they NOT telling me?
What would the opposition say?
What more would I like to know?
What is most/least important?
What are the strengths/weaknesses?



WHERE? WHERE? WHERE?

Where did this information come from?
Where did it happen?
Where is the evidence to back this up?
Where can I validate this information?
Where have I seen a similar opinion?



WHEN?

When did this happen?
When was this written?
When was it last updated?
When might this be useful?
When has this happened before?



WHY?

Why has this been written?
Why did the writer take this point of view?
Why am I seeing this?
Why is this relevant?
Why do people need to know this?



HAVE YOU ASKED HOW?

How do I know its true?
How reliable is this?
How can I tell if this website credible?
How do I know if this is biased?
How would I put this in my own words?
How will this benefit/harm us?



Brought to you by:

webwise.ie

2. Digital Literacy Skills: Online Safety

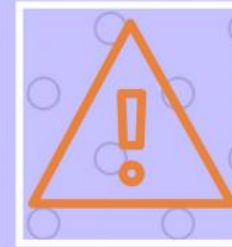
Apa itu Keamanan Daring?

- Menjadi aman saat online berarti Anda memiliki pengetahuan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan sadar akan keamanan pribadi Anda saat menjelajah, berbagi, atau menjelajahi internet.
- Dengan mengajarkan keamanan internet, Anda tidak hanya membantu menjadi lebih waspada terhadap keselamatan mereka sendiri, tetapi juga membantu mereka menjadi pengguna internet yang lebih baik.

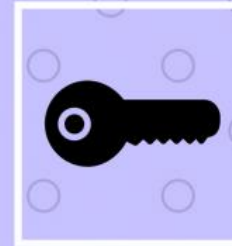
Mengapa Penting?

- Sebagian besar siswa saat ini memiliki akses tak terbatas ke internet di ponsel mereka dan di rumah, dan penting bagi mereka untuk dapat mengeksplorasi lingkungan online ini dengan aman.
- Membuka dialog tentang praktik yang aman dan strategi mengatasi merupakan langkah positif untuk mengembangkan keterampilan literasi digital.

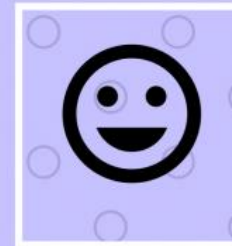
Quick Guide to Online Safety



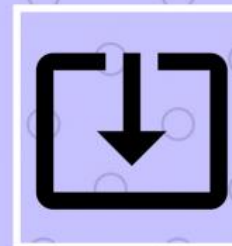
Know the risks online. Talk to your teacher or parent about: Cyber-Bullying, Online Extortion and Exploitation etc.



Keep your personal information safe. Do not share your full name, location or other details with people you meet online. Don't share your password with anyone.



Be kind online. Treat others the way you would like to be treated. If you see negative comments, don't react- **report!** Block bullies from your account.



Don't download unknown files. They could contain viruses Do not accept IMs, emails or invites from people you do not know.

3. Digital Literacy Skills: Cultural and Social Understanding

- Jelas terbukti bahwa **teknologi telah menyusup ke dalam kehidupan** kita, sekarang Anda dapat berbelanja, bank, berkomunikasi, bersosialisasi, menjelajah, dan berkolaborasi dengan orang-orang di ponsel cerdas atau perangkat Anda.
- **Generasi Z** sekarang bertanggung jawab untuk membentuk apa yang sekarang dikenal sebagai budaya digital kita dan merupakan **konsumen besar media digital**.
- Seperti orang lain, remaja menggunakan internet untuk berbagai alasan; game online, komunitas sosial, berita, dan hiburan.
- Namun, kelompok usia ini menggunakan teknologi secara lebih mendalam untuk **menciptakan komunitas online** dan membentuk identitas mereka.
- Adalah penting bahwa mereka mengembangkan keterampilan untuk menjelajahi penggunaan internet ini dengan aman dan kompeten.

- Budaya digital adalah Internet, transhumanisme, AI, etika dunia maya, keamanan, privasi, dan kebijakan. Ini adalah peretasan, rekayasa sosial, dan psikologi modern. (Budaya Digital, 2015)
- Konsep privasi telah banyak berubah di benak anak muda. Media sosial dapat menambah tekanan bagi remaja saat mereka mencari popularitas dan menghitung tombol suka.
- Beberapa remaja sekarang berbagi sebagian besar kehidupan mereka dengan pengikut online mereka. Dengan munculnya selebritas media, gagasan untuk memiliki kehidupan pribadi agak memudar.
- Pentingnya menjaga isu-isu seputar privasi kita dan apakah layak pengikut online tersebut mengetahui kehidupan pribadi kita

4. Digital Literacy Skills: Collaboration

- **Teknologi** adalah alat utama untuk mempromosikan dan meningkatkan keterampilan kolaborasi.
- Belajar bekerja dengan orang lain adalah keterampilan hidup yang akan dimiliki setiap siswa di masa depan. **Teknologi membuat kolaborasi dan kerja tim menjadi mudah.**
- Dengan menggunakan alat kolaborasi online, **Anda dapat menegosiasikan konten antara satu sama lain dan bekerja sama** dalam memasukkan elemen visual untuk meningkatkan keseluruhan tampilan dan nuansa proyek/presentasi.
- Antar tim dapat berkontribusi, merevisi dan mengedit, memberi komentar, referensi, dan belajar menggunakan alat pembelajaran yang disempurnakan ini.
- Pelajar yang bekerja sama **dapat menciptakan lingkungan di mana mereka bekerja sedikit di atas level mereka sendiri.** Oleh karena itu, kerjasama dengan teman sebaya yang lebih berpengetahuan dapat meningkatkan prestasi dan produktivitas (Teori Vygotsky tentang Zones of Proximal Development atau disebut scaffolding,).



1. TEAMS

Assign teams and get them to think of a great team name. Assign each team their project in class, via the platform or through email.

2. DISCOVERY

Get your teams to work together on finding relevant information for their presentation or project online.



3. CREATE CONTENT

Work together to write your project in your own words. Add pictures and other visual elements to your work. Help each other and edit each others work.

4. COMMUNICATION

Make sure that everyone is happy with the work you have put together. Listen to each others opinions and take suggestions on board.



5. PRESENT FINDINGS

Present your project to your class, allow each team member to contribute. Thank your teammates and relax.

5. Digital Literacy Skills: Finding Information

- Internet telah memberi kita banyak informasi di ujung jari kita. Masalahnya adalah, kita hampir memiliki terlalu banyak informasi untuk dipilih.
- Terkadang sulit untuk memilah antara informasi nyata, informasi yang salah, opini, dan bias.
- Sebagian besar dari kita mengandalkan mesin pencari untuk melakukan penyortiran untuk kita, tetapi ini juga tidak cukup.
- Anda perlu mengetahui cara mencari secara akurat dan kemudian mengevaluasi informasi yang mereka temukan

15 tips untuk riset online yang lebih baik

1. Pikirkan sebelum Anda mulai.
2. Di mana memulai pencarian Anda?
3. Saat melihat hasil pencarian, gali lebih dalam – jangan berhenti di halaman pertama!
4. Gunakan fungsi pencarian khusus untuk membuat mesin pencari bekerja untuk Anda
5. Temukan Sumber Utama
6. Periksa URL/alamat situs web.
7. Lihatlah lebih dekat.
8. Lihat di luar tajuk utama
9. Ingat, kamera bisa berbohong.
10. Hanya karena informasi menjadi viral bukan berarti itu akurat.
11. Periksa sumber lain
12. Periksa faktanya
13. Periksa bias Anda.
14. Apakah itu lelucon?
15. Tanyakan pada ahlinya.

6. Digital Literacy: Communication Skills

- Perkembangan Teknologi saat ini terdapat lebih banyak cara berkomunikasi daripada sebelumnya.
- Seringkali seseorang mengetahui cara menggunakan bentuk komunikasi yang lebih baru secara intuitif, tetapi perlu sebuah panduan tentang bagaimana mereka dapat berkomunikasi, baik secara online secara efektif dan aman.

CONTOH MEDIA UNTUK BERKOMUNIKASI

- **Social networking sites (Facebook, Twitter, and Instagram)**
- **Instant Messaging Services (Messenger/Whatsapp/Viber/Snapchat)**
- **Video/Audio Conferencing Services (Skype/FaceTime)**
- **Live streaming (Facebook, YouTube, Netflix)**
- **Blogs**
- **Vlogs (YouTube)**
- **Email (Gmail, Outlook, Yahoo, Live)**
- **Chatrooms**
- **Online Gaming (text and audio communication)**
- **Forums**
- **Dating Sites (Tinder, PoF)**

PANDUAN DALAM BERBAGI INFORMASI DI INTERNET

- Usia muda menghabiskan lebih banyak waktu online dan seringkali tidak menyadari betapa banyak informasi yang sebenarnya mereka bagikan kepada dunia.
1. Bagikan hanya apa yang membuat Anda nyaman. Pastikan Anda memiliki izin untuk memposting gambar orang lain dan mereka memiliki milik Anda sebelum memposting.
 2. Ini mungkin terdengar jelas tetapi beberapa orang mungkin tidak menyadari risiko berbagi lokasi mereka secara online. Banyak aplikasi sekarang memungkinkan kita untuk berbagi persis di mana kita berada pada saat itu. Menyisih dari layanan lokasi – kecuali jika Anda ingin dunia tahu persis di mana Anda berada setiap saat.
 3. Jika Anda tidak akan mengatakan sesuatu kepada seseorang secara langsung, maka jangan katakan secara online. Berhati-hatilah dengan perasaan orang lain. Cobalah dan pertahankan perasaan untuk pertemuan tatap muka. Penindasan dunia maya bukanlah lelucon dan apa yang mungkin kita anggap sebagai kesenangan yang tidak berbahaya mungkin menyakitkan bagi orang lain.

PANDUAN DALAM BERBAGI INFORMASI DI INTERNET

4. Secara teratur memeriksa pengaturan privasi Anda untuk memastikan detail Anda dirahasiakan. Pastikan Anda memeriksa siapa yang mengikuti Anda dan seberapa banyak informasi Anda yang dapat mereka lihat.
5. Cobalah untuk menghindari memposting informasi yang dapat digunakan untuk menemukan Anda secara offline – tanpa bermaksud demikian, Anda dapat memberikan informasi yang dapat membantu seseorang menemukan Anda. Jangan memberikan informasi Anda, berhati-hatilah memposting gambar dengan detail lengkap seperti plat nomor, tiket pertunjukan dengan barcode, alamat lengkap atau alamat email Anda.
6. Pastikan foto dan postingan Anda lulus verifikasi untuk dipublish—Sadarilah bahwa orang dapat mengumpulkan informasi dari foto-foto pesta ulang tahun ke-18 Anda dapat memberi mereka tanggal lahir Anda. Berhati-hatilah dengan landmark yang dapat diidentifikasi seperti rambu jalan di dekat rumah Anda.

Aturan sederhana supaya sopan saat online

1. **Perilaku:** Hormati pandangan orang lain secara online. Hindari troll online atau cyberbullies, jangan terlibat dengan mereka.
2. **Bahasa:** Pikirkan sebelum mengklik... dunia online berbeda dengan dunia offline. Bahasa seringkali bisa disalahartikan misalnya menggunakan tanda seru, huruf kapital bahkan emoji bisa memiliki arti yang sangat berbeda.
3. **Waktu:** Tetap pada topik dan cobalah untuk tidak mengubah topik pembicaraan terlalu dramatis, terutama jika Anda baru.
4. **Hak Cipta:** Pastikan Anda memiliki izin untuk memposting foto, karya seni, atau musik orang lain. Jangan mengambil kredit untuk pekerjaan orang lain. Mungkin ada implikasi hukum untuk menggunakan materi berhak cipta.
5. **Konten:** Lakukan riset Anda sendiri! Coba dan temukan jawabannya sebelum Anda meminta bantuan dan pastikan Anda bertanya kepada orang yang tepat di forum yang tepat. Gunakan keterampilan berpikir kritis Anda untuk menilai konten asli dan palsu sebelum membagikannya.

7. Digital Literacy Skills: Practical and Functional Skills

- Keterampilan Praktis dan Fungsional sangat penting dalam hal melek digital.
- Dapat dikatakan bahwa sebagian besar anak muda memiliki pengetahuan yang melekat dalam hal penggunaan teknologi.
- Banyak siswa merasa nyaman menggunakan teknologi tetapi mereka juga perlu mempelajari dasar-dasarnya dan dapat menggunakan teknologi secara mandiri.
- Dengan mengintegrasikan keterampilan TIK ke dalam kelas, siswa dapat mempraktikkan keterampilan praktis dan fungsional mereka dan menjadi lebih kompeten menggunakan teknologi yang dapat menghasilkan pengguna yang lebih mandiri.

Referensi

- https://www.webwise.ie/teachers/digital_literacy/